

ABSTRAK

Ikvina Maulita, 2022, *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa Kelas XI IPS 1 di MAN 1 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. H. Atiqullah, S.Ag. M.Pd.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Bahaya Merokok

Merokok merupakan perilaku yang tidak baik untuk dilakukan. Dimana perilaku merokok adalah perilaku atau suatu aktivitas seseorang menghisap putung rokok yang dibakar dan menghembuskannya kembali. Zat-zat yang terkandung dalam rokok dapat menyebabkan kecanduan. Perilaku merokok sangat berbahaya baik itu bagi kesehatan maupun bagi lingkungan sekitar. Merokok dapat menyebabkan penyakit khususnya pada saluran pernafasan serta jika seseorang membuang putung rokok sembarangan juga dapat menyebabkan kebakaran. Di zaman sekarang banyak orang yang merokok terutama dikalangan pelajar. Hal ini dikarenakan faktor lingkungan sekitar serta kurangnya pemahaman yang dimiliki seseorang akan bahaya merokok itu sendiri sehingga mereka terjerumus kedalam perilaku yang tidak baik tersebut.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah dengan memberikan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan pemahaman tentang bahaya merokok pada siswa laki-laki kelas XI IPS 1 di MAN 1 Pamekasan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman tentang bahaya merokok pada siswa laki-laki kelas XI IPS 1 di MAN 1 Pamekasan serta untuk mengetahui tingkat eektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman tentang bahaya merokok pada siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Subjek yang diteliti sebanyak 22 siswa. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis data non parametrik dengan uji jenjang Wilcoxon. Penelitian dengan analisis data non parametrik digunakan peneliti karena untuk menguji apakah adanya perbedaan skor antara *pre-test* dan *post-test*, apakah ada perubahan tingkat pemahaman tentang bahaya merokok pada siswa atau malah sebaliknya. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 25.0.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dapat meningkatkan pemahaman tentang bahaya merokok pada siswa di MAN 1 Pamekasan khususnya siswa laki-laki kelas XI IPS 1. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon, dimana rata-rata peningkatan yaitu 11,50, serta dibuktikan juga dengan nilai *Asymp.sig* 0,000 yang menunjukkan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut membuktikan bahwa ada peningkatan nilai yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Hal tersebut juga diperkuat oleh adanya data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dimana siswa sudah mulai memahami tentang bahaya merokok setelah diberikan *treatment*. Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan pemahaman tentang bahaya merokok pada siswa di MAN 1 Pamekasan.